

**PERAN GURU KELAS DALAM PENERAPAN DISIPLIN POSITIF UNTUK
MENANAMKAN NILAI KARAKTER PADA SISWA KELAS 3B DI SEKOLAH DASAR
NEGERI KARANGJATI**

Ginanjar Fauziah Firdausi¹, Urip Muhayat Wiji Wahyudi²

^{1,2}PGSD FKIP Universitas PGRI Yogyakarta

¹Gfauziahfirdaus@gmail.com ²urip@upy.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the role of the classroom teacher in implementing positive discipline to instill character values in the 3B grade students at Sekolah Dasar Negeri Karangjati. The background of this research is the importance of character education in the national education system, where positive discipline is a primary approach. The classroom teacher holds a crucial role as the closest figure to the students in this process. This research focuses on the teacher's roles and strategies, as well as the supporting and inhibiting factors in the application of positive discipline in class 3B. The research method I used is qualitative with a descriptive approach. The data collection techniques I employed included observation, interviews, and documentation, with the research subjects being the principal, the 3B grade classroom teacher, and the 3B grade students. The results of the study show that the classroom teacher at SD Negeri Karangjati acts as a role model, guide, and motivator. The implementation of positive discipline is carried out through modeling mutual respect, effective communication, focusing on solutions, and providing motivational encouragement. The cultivation of character values such as being religious, honest, disciplined, hardworking, independent, environmentally conscious, and responsible is consistently integrated through daily habituation activities at school. In conclusion, the teacher's role is central in shaping students' character through the comprehensive and well-planned application of positive discipline, supported by habituation and real experiences within the school environment.

Keywords: Classroom Teacher's Role, Positive Discipline, Character Values

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru kelas dalam penerapan disiplin positif untuk menanamkan nilai karakter pada siswa kelas 3B di Sekolah Dasar Negeri Karangjati. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya pendidikan karakter dalam sistem pendidikan nasional, di mana disiplin positif menjadi salah satu pendekatan utama. Guru kelas memegang peranan krusial sebagai figur terdekat bagi siswa dalam proses ini. Penelitian ini difokuskan pada peran dan strategi guru, serta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan

disiplin positif di kelas 3B. Metode penelitian yang saya gunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang saya lakukan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru kelas 3B, dan siswa kelas 3B. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru kelas di SD Negeri Karangjati berperan sebagai teladan, pembimbing, dan motivator. Penerapan disiplin positif dilakukan melalui keteladanan dalam sikap saling menghormati, komunikasi yang efektif, fokus pada solusi, dan pemberian dorongan motivasi. Penanaman nilai karakter seperti religius, jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, peduli lingkungan, dan tanggung jawab diintegrasikan secara konsisten melalui kegiatan pembiasaan sehari-hari di sekolah. Kesimpulannya, peran guru sangat sentral dalam membentuk karakter siswa melalui penerapan disiplin positif yang dilaksanakan secara menyeluruh dan terencana, didukung oleh pembiasaan dan pengalaman nyata di lingkungan sekolah

Kata Kunci: Peran Guru, Nilai Karakter, Disiplin Positif

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan moral dan sosial siswa. Dalam kebijakan kurikulum 2013 yang menekankan pentingnya penanaman nilai karakter di dalam proses belajar mengajar.

Peran guru dalam membangun karakter bangsa dengan mengembangkan kepribadian dan nilai-nilai ideals seperti pendidikan karakter. Peran guru sangat penting dalam pembentukan karakter. Keikutsertaan dan peranan guru sungguh diharapkan dalam efektivitas dan efisiensi dalam menanamkan sebuah karakter

yang lebih baik untuk para siswa. (Pratiwi, R.S 2021). Peranan guru merupakan sebagai pengorganisasian lingkungan belajar dan berperan untuk menjadi fasilitator mengajar yang meliputi, guru sebagai perencana, guru sebagai model, guru sebagai pemimpin, guru sebagai peramal, dan guru sebagai pembawa jalan atau pembimbing ke arah pusat pembelajaran disiplin positif. (Zein, 2016: 284).

Disiplin berasal dari bahasa latin yaitu "Discere" yang artinya belajar. Yang jika diartikan lebih lanjut dari kata dasar "*Discipline*", maka maknanya adalah latihan atau pendidikan dalam

pengembangan harkat, spiritualitas, dan kepribadian (Ibnu, 2022). Disiplin terbagi atas dua, yaitu disiplin positif dan disiplin negatif. Disiplin positif mengajarkan anak memahami alasan suatu perilaku diperbolehkan dan perilaku yang lainnya dilarang sedangkan disiplin negatif hanya mengajarkan anak untuk patuh dan menghindarkan diri dari hukuman. Menurut (Aji & Tamba, 2020) disiplin juga dapat didefinisikan sebagai tindakan yang menunjukkan perilaku (kemauan dan kemampuan) patuh, tertib, teratur atas apa yang seharusnya, baik dari sisi norma maupun peraturan yang berkaitan juga dengan nilai karakter.

Nilai karakter merupakan suatu nilai atau ajaran yang didasari dengan sikap serta tingkah laku seseorang, nilai karakter memiliki berbagai macam, seperti religius, jujur, toleransi, disiplin. Karakter merupakan cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara

(Sublisalam, 2017:143). Nilai karakter tersebut dapat diterapkan pada kehidupan anak sekolah khususnya pada jenjang sekolah dasar. Penanaman nilai karakter begitu penting guna menunjang nilai disiplin positif pada setiap siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Karangjati yang berlokasi di Karangjati, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui disiplin positif untuk menanamkan nilai karakter siswa berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan mengumpulkan data berupa hasil wawancara serta penilaian siswa kelas 3B.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi dan wawancara terhadap subyek penelitian. Sumber data dari penelitian menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah pengambilan data dengan cara wawancara yang hasil wawancara diperoleh langsung dari sumber informan. Sumber data

primer dari penelitian ini yaitu wali kelas 3B. Data sekunder merupakan data yang digunakan untuk mendukung data primer studi literatur dan arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti. Sumber data sekunder ini akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data dan menganalisis hasil dari penelitian yang nantinya dapat memperkuat temuan dan menghasilkan penelitian yang mempunyai tingkat validitas tinggi.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan salah satu teknik pemeriksaan yaitu triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik pemeriksaan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan wawancara dan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara

berkaitan dengan peran guru dalam menerapkan disiplin positif untuk menanamkan nilai karakter siswa kelas 3B sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan wawancara, observasi dan analisis dokumen

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 11 – 28 Agustus 2025 dengan subjek observasi kepala sekolah, guru, dan siswa menghasin beberapa aspek penilaian seperti

1. Aspek penilaian guru yang mendapatkan penilaian Guru selalu memberikan contoh nyata perilaku saling menghormati melalui interaksi sehari-hari, baik dengan siswa maupun dengan rekan kerja. Hal ini tampak dari sikap guru yang selalu menyapa guru lain ketika berpapasan, mendengarkan pertanyaan siswa dengan penuh perhatian, serta menjawab dengan sopan tanpa membentak.
2. Aspek penanaman nilai karakter memperoleh hasil

menanamkan nilai religius, yaitu dengan membiasakan siswa berdoa sebelum dan sesudah kegiatan sebagai wujud rasa syukur dan harapan.

Hasil wawancara memperoleh informasi untuk mendeskripsikan hasil penelitian di lapangan dengan cara observasi, wawancara langsung, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara langsung kepada 5 narasumber yaitu kepala sekolah, guru kelas, dan 3 siswa. Berdasarkan hasil wawancara langsung yang dilakukan oleh peneliti, selama penelitian di SD Negeri Karangjati diperoleh informasi sebagai berikut :

1. SD Negeri Karangjati, guru berupaya memberikan teladan melalui sikap sehari-hari baik kepada siswa maupun rekan kerja. Hal ini diwujudkan dengan membiasakan sikap

saling menghormati, ibu kepala sekolah yaitu ibu "Subar" mengemukakan pendapat bahwa "Dengan melakukan pemantauan perilaku guru setiap hari, saya melihat bahwa para guru di sekolah ini berusaha konsisten memberi contoh sikap saling menghormati.

Kemudian siswa kelas 3B yaitu "Aira" berpendapat bahwa : "Kalo aku nanya gitu ya dijawab sama gurunya, mau nanya apa aja boleh. Kalo mengormati guru lainnya itu biasanya kalo lewat gitu biasanya nyapa."

2. Aspek penanaman karakter siswa yang meliputi Pelaksanaan penanaman karakter siswa di SD Negeri Karangjati telah dilakukan secara terstruktur, konsisten, dan menyeluruh.

Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan nilai-nilai religius, kejujuran, disiplin, kerja keras, kemandirian, kepedulian terhadap lingkungan, serta tanggung jawab siswa dalam kehidupan setiap hari.

E. Kesimpulan

Peran guru dalam menerapkan disiplin positif sangat berpengaruh penting untuk pendidikan karakter terlebih pada anak sekolah dasar. Melalui pembiasaan serta keterlibatan orang tua, siswa didorong untuk mengembangkan karakter positif secara menyeluruh. Dengan demikian, disiplin positif mampu membentuk siswa yang mandiri, bertanggung jawab, dan berkepribadian baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifia, S., Putri, F., Nusantara, U., & Kediri, P. (2025). *Peran Strategis Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Moral Pelajar*.
- Durrant, P. . (2019). Disiplin Positif. *Save the Childrean*.
- Faradiba, A. T., & Royanto, L. R. (2018). Karakter disiplin, penghargaan, dan tanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler. *Jurnal Sains Psikologi*, 7(1), 93-98.
- Febriandari, E. I. (2017). Penerapan Metode Disiplin Positif Sebagai Bentuk Pembinaan Pendidikan Karakter Disiplin Anak SD. *Karya Ilmiah Dosen*, 1 (1), 153–168
- Sumiati, C., & Patilima, H. (2023). STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN DISIPLIN POSITIF PADA ANAK TK. *Journal of Early Childhood Education (JECE)*, 5(1), 39-54.
- Sutikno, A. Y. W., & Triyono, M. (2019). Analisis Penerapan Disiplin Positif Pada Guru Sd Pinggiran Dan Terpencil Di Kabupaten Sorong. *Jurnal Citizen Education*, 1(1), 44-55.
- Suyadi. 2013. Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yuliantina, I., & Wahyudi, D., A. (2020). Perlindungan dan Pengasuhan.
- Yulianto, H. (2024). Disiplin Positif Pada Kurikulum Merdeka: Tinjauan Filosofi Pendidikan Menurut Ki Hajar Dewantara. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(1), 626-637.
- Yuniar, F., Setyawan, A., Widayati, S., & Nourhasanah, Z. (2024). Implementasi Disiplin Positif Melalui Kesepakatan Kelas dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IV.

eductum: Jurnal Literasi Pendidikan,
3(1), 11-22